

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai seniman akademis tantangan terbesar adalah selalu menciptakan pembaharuan-pembaharuan, baik secara visual maupun konseptual. Penulis mencoba menjawab tantangan tersebut dalam penciptaan karya tugas akhir kali ini, dengan mengeksplorasi bukan hanya dari segi bentuk tetapi juga ide atau gagasan. Pengalaman pribadi dan pengamatan terhadap apa yang terjadi disekeliling kita selalu menarik perhatian untuk dijadikan inspirasi dalam berkarya seni. Pada penciptaan tugas akhir kali ini penulis mencoba simbol tentang proses hidup manusia, bukan hanya mengeksplorasi bentuk objeknya namun juga menggambarkan rasa/emosi yang hadir ketika menjalani hidup. Ide penciptaan karya tugas akhir ini berawal dari kegelisahan penulis ketika melihat orang disekeliling yang memiliki proses hidup berbeda-beda. Penulis tertarik untuk memvisualisasikan bentuk proses yang dialami penulis dan beberapa orang lainnya. Hal yang tampak sepele ternyata memiliki pengaruh besar dalam proses perjalanan hidup seseorang.

Penulis memulai proses penciptaan dengan mengumpulkan sumber ide yang tepat dan sesuai lalu dipersepsikan menggunakan teori psikologi *alam bawah sadar* menurut Linzey. Setelah mendapatkan persepsi/hipotesis kemudian penulis melanjutkan prosesnya dengan mengubah wujud hipotesis menjadi wujud simbol menggunakan semiotika yang pada akhirnya akan di visualkan secara seimbang, dengan memberi penonjolan serta memperhatikan kebersatuan seperti teori wujud estetika yang disampaikan Djelantik. Proses perwujudan karya menggunakan beberapa desain yang telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk direalisasikan menjadi karya keramik. Persiapan bahan dan alat yang tepat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berlanjut pada proses pembentukan dengan menentukan teknik yang akan digunakan hingga

mencapai bentuk yang diinginkan, namun dalam proses perwujudan ini penulis mengalami sedikit kendala dalam pembentukan dengan teknik pilin karena tanah yang digunakan tidak cocok atau tidak sesuai dengan keteknikan yang digunakan, sehingga penulis membuat campuran tanah sendiri untuk hasil yang maksimal. Berlanjut hingga pembakaran biskuit dan selanjutnya menerapkan gelasir pada *body* biskuit untuk selanjutnya melalui pembakaran gelasir. Tidak hanya sampai pembakaran gelasir, namun mematangkan tahap penyajian juga harus digagas dengan secara teliti agar karya keramik yang telah dibuat dengan atau tanpa bantuan media lain agar mampu menyampaikan pesan dan makna yang terkandung dalam karya. Proses perwujudan dilakukan dalam waktu kurang lebih 6 bulan kalender Masehi hingga mendapatkan wujud karya yang siap dipamerkan.

Pada penciptaan karya tugas akhir ini penulis berhasil memvisualisasikan proses hidup manusia, dengan bentuk *albuca spiralis* dan dengan penataan pola instalasi sesuai dengan desain atau sketsa yang telah terpilih. Hal yang dapat dipelajari dari proses hidup manusia adalah bagaimana cara kita memotivasi diri untuk tetap bertahan hidup dalam keadaan apapun.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh dalam penciptaan karya kriya, dapat memunculkan saran-saran dan rekomendasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya kriya berikutnya. Terbukanya kemungkinan untuk mengaplikasikan huruf dan teks menjadi karya seni rupa dua atau tiga dimensi. Saran untuk kepada perupa/seniman, jangan ragu-ragu untuk mengeksplorasi yang belum pernah diolah orang lain, pengolahan yang tepat menghasilkan karya yang menarik jika digunakan secara tepat. Banyak kemungkinan yang terjadi ketika ide menggiring pada wilayah kreativitas. Pola yang mengatur secara visual memberikan dampak yang positif terhadap proses berkarya, ini dimulai dari diri sendiri untuk aktif dalam berkomunikasi secara interaksi untuk mengemukakan ide dan pemikiran.

Pada proses penciptaan, kedisiplinan adalah hal utama yang harus dijaga secara konsisten agar tidak terjadi kemunduran waktu proses pengerjaan yang akan menghambat proses selanjutnya. Adapun kesiapan bahan dan alat adalah hal yang penting. Menyiapkan alat yang baik dan mengolah bahan dengan tepat akan membuat pekerjaan menjadi efisien. Kegagalan dalam pembuatan karya adalah hal yang wajar, menjaga semangat dalam berkarya dan berpikir positif adalah kunci untuk tetap *on track*. Semoga pencapaian proses berkarya nantinya menjadi lebih berkembang dan sesuai dengan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar. 2008. *Keramik: Ilmu dan Proses Pembuatannya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Candy, Linda. 2006. *Practice Base Research : A Guide*. Creativity & Cognition Studios.
- Djelantik, A.A.M. 2014. *Estetika sebuah pengantar*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Gautama, Nia. 2011. *Keramik untuk Hobi dan Karir*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gray, Carole and Malins, Julian. 2004. *Visualizing Research : A Guide to the Research Process in Art and Design*. Burlington: Ashgate Publishing Company.
- Guntur. 2016. *Penelitian Artistik : Sebuah Paradigma Aternatif*. Jurnal Seminar Internasional ISI Surakarta.
- *"Filsafat seni Kriya Tradisional Indonesia"* Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni II/01. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
  - *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*. Program Pasca Sarjana S-2 Penciptaan dan Pengkajian Seni, Institut Seni Indonesia.
  - *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta: Prasistwa.
- Hildawati, Shidarta. 1990/1991. "Seni Keramik Modern" dalam Muchtar Kusuma Atmaja, et al. *Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini*. Bandung: Panitia Pameran KIAS 1990-1991.
- Latipah, Eva. 2017. *Psikologi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Akhyar Yusuf. 2014. *Teori dan Metodologi : Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Komunikasi Antar Budaya : Panduan Berkomunikasi Dengan Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftah, thoha. 1983. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*., Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Veithzal, Rivai. 2002. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia

Sp, Soedarso. 1987. *Tinjauan Seni Rupa, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana.

Suharson, Arif. 2015. *Reproduksi Keramik*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.

## DAFTAR LAMAN

<https://www.google.com/amp/s/m.liputan6.com/amp/2682124/penjelasan-ilmiah-mengapa-kita-bisa-merindu>

<https://www.etsy.com/listing/120381534>

<https://id.pinterest.com/pin/812336851510359056/>

<https://id.pinterest.com/pin/18647785935706168/>

<https://id.pinterest.com/pin/864620828435176979/>

<https://id.pinterest.com/pin/805088870856943205/>

<https://id.pinterest.com/pin/864198615965683901/>

<https://id.pinterest.com/pin/864480090943252972/>